

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian Indonesia pada akhir tahun enampuluan hingga saat ini berkembang pesat. Hal ini tentu saja menuntut manajer untuk berupaya mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien. Dalam upaya mengalokasikan sumber daya tentu saja diperlukan media informasi akuntansi yang merupakan barometer dalam pengambilan keputusan. Tidak ada satu perusahaan pun yang luput dari kebutuhan informasi akuntansi dimana semuanya difasilitasi oleh ahli penyedia informasi akuntansi (*accounting information provider*) untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan pengambilan keputusan ekonomi yang lain, agar kemungkinan mereka mengalokasikan berbagai sumber daya perusahaan secara efisien dan efektif. (Mulyadi:2016)

Salah satu sumber daya yang harus dijaga oleh perusahaan adalah piutang. Piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Pada kenyataannya, perusahaan pasti memiliki beberapa pelanggan yang tidak sanggup membayar atau akan melunasi hutang mereka. Rekening pelanggan seperti itu umumnya disebut piutang tidak tertagih seperti yang telah dibahas di artikel sebelumnya. Piutang tak tertagih merupakan suatu kerugian atau beban untuk perusahaan. Piutang merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan.(Mulyadi:2016)

Piutang merupakan faktor sangat penting sebagai modal kerja yang diharapkan dapat memperoleh tambahan penghasilan dan laba. Adanya piutang memerlukan analisis yang cukup mendalam karena investasi dalam bentuk piutang mengandung resiko yang cukup besar dan dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen piutang memiliki peranan yang sangat penting di dalam perusahaan dalam kaitannya terhadap pencatatan piutang dan prosedur piutang sehingga dapat memberikan gambaran tentang untung ruginya dilaksanakan penjualan usaha secara kredit (Ahmad Subagyo:2014:26).

Sebuah perusahaan dapat menerapkan kebijakan pengelolaan piutang masing-masing sesuai dengan keputusan yang diambil oleh manajer keuangan. Manajer keuangan dapat memutuskan untuk menerapkan kebijakan piutangnya berdasarkan pertimbangan ekonomis yang telah dihitungnya. Kebijakan pengelolaan piutang perusahaan akan sangat terkait dengan kebijakan penjualan secara kredit yang diambil perusahaan, karena dengan kebijakan penjualan kredit tertentu akan berimbas pada pengelolaan piutang (Mokhammad Anwar: 2019).

Perusahaan dapat membuat formulasi kebijakan kredit dan piutangnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Biasanya perusahaan mengubah formulasi kebijakan penjualan secara kreditnya dengan tujuan untuk meningkatkan volume penjualan, mempercepat rata-rata periode pengumpulan piutang dan lain-lain. Dengan harapan laba perusahaan akan meningkat (Mokhammad Anwar: 2019)

Pengelolaan piutang secara keseluruhan memerlukan koordinasi antarbagian. Sebagai contoh, pemberian kondisi dan persyaratan kepada konsumen yang terlalu ringan memang akan meningkatkan penjualan. Tapi, sekaligus dapat meningkatkan risiko piutang usaha tidak tertagih. Di sisi lain, walau kondisi dan persyaratan di muka sudah memadai, jika proses penagihan piutang tidak efektif, maka secara keseluruhan tujuan pengelolaan piutang demi mendapatkan kembali sumber dana tunai tak berjalan sesuai rencana. Betapa pentingnya pengelolaan piutang usaha dan rumitnya permasalahan yang sering timbul untuk mengonversikan menjadi dana tunai, juga menimbulkan peluang usaha bidang jasa keuangan yang membantu menangani masalah piutang. (Eko P. Pratomo: 2016)

Permasalahan yang terjadi di PT Trengginas Jaya kaitannya dengan piutang adalah adanya keterlambatan mitra/ *vendor* dalam membayar hutang. Permasalahan lainnya adalah kurang lengkapnya dokumen dalam administrasi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat topik prosedur pencatatan piutang usaha dengan judul laporan “**Tinjauan Atas Prosedur Pencatatan Piutang Usaha Pada PT Trengginas Jaya**”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang penelitian di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya keterlambatan mitra/vendor dalam membayar hutang ke PT Trengginas Jaya.

2. Kurang lengkapnya dokumen administrasi piutang pada PT Trengganis Jaya

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pencatatan piutang usaha pada PT Trengginas Jaya?
2. Permasalahan apa yang ada dalam pencatatan piutang usaha pada PT Trengginas Jaya?
3. Bagaimana meminimalisir permasalahan piutang usaha pada PT Trengginas Jaya?

1.4 Maksud dan tujuan penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana proses pencatatan piutang usaha yang telah dilaksanakan, sehingga permasalahan dapat digambarkan dengan jelas melalui informasi yang diperoleh.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pencatatan piutang usaha pada PT Trengginas Jaya
2. Untuk mengetahui permasalahan dalam melakukan pencatatan piutang usaha pada PT Trengginas Jaya
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalisir permasalahan piutang usaha yang dihadapi oleh PT Trengginas Jaya

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan tempat penelitian, analisis dalam tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi evaluasi pekerja, sehingga dapat mempertahankan hal-hal yang baik dan mengurangi semua kesalahan di kemudian hari

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Mahasiswa dapat mengenal pelaksanaan dan proses prosedur pencatatan piutang usaha.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penelitian dalam dunia kerja sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan
3. Mahasiswa dapat memperdalam wawasan terhadap sistem kinerja yang disiplin secara profesional

1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Trengginas Jaya Bandung yang berlokasi di Jalan Sumur Bandung.

1.6.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penulis penelitian tersebut mulai pada Tanggal 26 Februari 2020 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2020.

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	July	Agst
1	Persiapan Penelitian							
2	Penyusunan Proposal							
3	Penelitian Lapangan							
4	Analisis Data							
5	Penyusunan laporan penelitian							